BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupannya, manusia melakukan berbagai aktifitas untuk memenuhi kebutuhannya, baik itu kebutuhan fisik, mental, spiritual dan sosial misalnya bekerja, olah raga, beraktivitas sosial, beribadah, dan lain lain. Aktivitas berlebihan akan menimbulkan efek pada seseorang, seperti keluhan pada sistem otot (*musculoskeletal*) berupa keluhan rasa sakit, nyeri, pegal-pegal dan lainnya (Haryatno dan Kuntono, 2016).

Nyeri muskuloskeletal di leher merupakan masalah kesehatan pada masyarakat modern. Sebuah studi menunjukkan prevalensi nyeri muskuloskeletal pada leher di masyarakat selama 1 tahun besarnya 40% dan prevalensi ini lebih tinggi pada wanita. Yang dimaksud dengan nyeri muskuloskeletal di leher adalah rasa nyeri yang meliputi kelainan saraf, tendon, otot dan ligamen di sekitar leher (Samara, 2017).

Gejala tersebut dapat berupa nyeri, spasme otot dan mengakibatkan keterbatasan gerak pada leher. Fisioterapi sebagai salah satu komponen penyelenggaraan kesehatan dapat berperan aktif dalam usaha mengurangi nyeri, mengurangi spasme, meningkatkan Lingkup Gerak Sendi (LGS) dan mengembalikan kemampuan fungsional aktivitas pasien guna meningkatkan kualitas hidup. Fisioterapi dapat menggunakan modalitas *Micro Wave Diathermy* (MWD), *Trancutaneus Electrical Nerve Stimulation* (TENS) dan *contract relax*

stretching. Dengan harapan mampu mengurangi keluhan pada penderita Cervical Root Syndrome.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah maka didaptkan rumusan masalah pada karya tulis ilmiah ini:

- 1. Apakah penggunaan Micro Wave Diathermy (MWD), Trancutaneus Electrical Nerve Stimulation (TENS) dan contract relax stretching dapat mengurangi nyeri pada kasus Cervical Root Syndrome?
- 2. Apakah penggunaan *Micro Wave Diathermy* (MWD), *Trancutaneus Electrical*Nerve Stimulation (TENS) dan contract relax stretching dapat meningkatkan

 ROM pada kasus Cervical Root Syndrome?
- 3. Apakah ada peningkatan aktifitas fungsional setelah diukur dengan menggunakan *Neck Disability Index* (NDI) ?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini adalah untuk menambah pengetahuan dan prosedur penatalaksanaan pada kondisi *Cervical Root Syndrome*.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui penatalaksanaan dengan Micro Wave Diathermy (MWD), Trancutaneus Electrical Nerve Stimulation (TENS) dan contract relax stretching pada kasus Cervical Root Syndrome.
- b. Untuk mengetahui manfaat *Micro Wave Diathermy* (MWD), *Trancutaneus Electrical Nerve Stimulation* (TENS) dan *contract relax stretching* dapat mengurangi nyeri dan meningkatkan ROM pada kasus *Cervical Root Syndrome*.
- c. Untuk mengetahui evaluasi akhir aktifitas Fungsional dengan menggunakan *Neck Disability Index* (NDI).

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Bagi Penulis

- a. Menambah pengetahuan dan pemahaman terkait dengan modalitas *Micro*Wave Diathermy (MWD), Trancutaneus Electrical Nerve Stimulation

 (TENS) dan contract relax stretching pada kasus Cervical Root Syndrome.
- b. Mengetahui manfaat *Micro Wave Diathermy* (MWD), *Electrical Nerve Stimulation* (TENS) dan *contract relax stretching* pada pengurangan nyeri, penurunan spasme *m. Upper trapezius*, peningkatan ROM yang dapat meningkatan aktifitas fungsional.

2. Manfaat bagi masyarakat

Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat akan kasus *Cervical Root Syndrome* dan pendekatan terhadap fisioterapi.

3. Manfaat bagi institusi

Dapat memberikan informasi mengenai penatalaksanaan *Micro Wave Diathermy* (MWD), *Electrical Nerve Stimulation* (TENS) dan *contract relax stretching* pada *cervical root syndrome* dan dapat dijadikan referensi untuk penambahan ilmu tentang *Cervical Root Syndrome*.